BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ketatnya persaingan bisnis menuntut pebisnis untuk mempuntyai langkah jitu agar dapat bertahan dan berkompetisi. Menggunakan aplikasi untuk membantu menjalankan bisnis secara efisien dan efektif adalah strategi bisnis yang dimiliki sepenuhnya oleh mereka. Aplikasi terkait manajemen dapat dijadikan alat bantu dalam upaya menunjang praktik bisnis. Pengelolaan kas kecil yang tepat dapat memengaruhi profitabilitas bisnis suatu bisnis, seperti mengurangi biaya dan, tentu saja, meningkatkan laba operasi. Praktik bisnis yang efektif dan efisien pada akhirnya akan membawa bisnis mencapai tujuan yang diinginkan (Rahayuningsih, et al., 2021).

Tingginya kemajuan teknologi dewasa ini membawa perubahan besar bagi dunia usaha karena dengan adanya teknologi maka penyajian informasi dapat disajikan dengan cepat, akurat dan tanpa batasan waktu dan tempat. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi di bidang pengelolaan kas pada suatu perusahaan berupa sistem informasi akuntansi (Nasihin et al., 2020).

Sistem informasi akuntansi berperan penting untuk mendukung perkembangan bisnis secara terus menerus, dimana salah satu informasi utama yang dibutuhkan oleh bisnis adalah informasi pengeluaran kas, karena informasi pengeluaran Arus Kas dapat mendukung kelancaran bisnis perusahaan dan membantu manajer melihat perubahan arus kas selama periode tertentu, yang dibuktikan dengan arus kas keluar terkait operasi, tindakan eksekutif (Zahra & Devitra, 2023).

PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau merupakan sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terletak di Dusun Modang, Desa Baru Lombak, Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Sistem pengelolaan kas kecil yang diterapkan oleh PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau selalu menggunakan pencatatan di buku besar yang kemudian disalin oleh komputer. Pengelolaan kas kecil berasal dari transaksi penerimaan (penambahan kas kecil) dan pengeluaran (seperti pembelian peralatan untuk barang habis pakai, pengeluaran operasional, dan pengeluaran lain yang dicatat dalam catatan), kemudian disalin ke buku besar. Penyusunan laporan memakan waktu lama karena bagian keuangan harus meringkas setiap transaksi untuk membuat laporan, keterlambatan lambat. Keterlambatan pemaparan laporan ini mempengaruhi proses penilaian khusus tentang keuangan. Ditambah lagi, kerap terjadi inkonsistensi atau kekeliruan pencatatan oleh petugasnya.

Cara yang digunakan untuk merangkai laporan kas juga belum didukung secara optimal, meskipun sudah menggunakan komputer dalam kalkulasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, di PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau membutuhkan sistem informasi untuk mengelola data transaksi kas dan menghasilkan laporan yang cepat dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti berupaya membuat Tugas Akhir dengan judul "**Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Pada PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau"**. Sistem informasi ini dirancang untuk mengoptimalkan penanganan kas kecil dan dapat menghasilkan laporan sesuai kebutuhan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Tugas Akhir ini memiliki tujuan dan tujuan. Secara rinci, tujuan dari Tugas Akhir ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan utama yang muncul dalam sistem kas kecil yang sedang berjalan oleh PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut.
2. Membuat sistem informasi akuntansi kas kecil di PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau.
3. Membantu perusahan dalam mengelola data yang berhubungan dengan kas kecil (seperti: peneriman (isi kas kecil) dan pengeluaran (seperti: pembelian barang habis pakai, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya) pengeluaran lainnya) agar dapat berjalan lebih cepat dalam mempersiapkan laporan kas.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini memiliki manfaat tertentu bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat penulisan laporan Tugas Akhir ini, diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

   Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak Fakultas Teknik dan Informatika di Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Manfaat untuk objek penelitian

   Menghasilkan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis *web* yang dapat mengelola data transaksi terkait kas kecil dan menghasilkan laporan secara cepat dan efisien untuk PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau.
3. Manfaat untuk pembaca

Pemaparan tentang pembuatan sistem informasi akuntansi kas kecil dan manfaat yang dapat dicapai.

1.3. Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, metodologi penelitian berperan sebagai panduan. Metode penelitian digunakan sebagai sarana untuk secara hati-hati menggunakan pemikiran rasional guna mencapai tujuan dengan melibatkan kegiatan mempelajari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis data, yang kemudian diolah menjadi laporan. Dalam tugas akhir ini, digunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan melakukan pengumpulan data secara terorganisir. Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan objek yang sedang diteliti (Wagiran, 2019). Teknik pengumpulan data dan metode pengembangan *software* termasuk ke dalam bagian dari metode penelitian.

1.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penulisan laporan tugas akhir, digunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka (Sukamto & Shalahuddin, 2018):

1. Observasi

   Penulis melakukan observasi langsung di PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau yang terletak di Dusun Modang Desa Baru Lombak Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat Provinsi dan mengamati langsung pengolahan kas kecil dimulai dari tanggal 10 Mei 2023 sampai dengan 12 Juni 2023. Penulis melakukan observasi terkait tentang kas kecil dimulai dari penerimaan (penambahan kas kecil) dan pengeluaran (seperti pembelian

peralatan untuk barang habis pakai, biaya operasional, kegiatan dan biaya lainnya) serta teknik pelaporan yang digunakan.

2. Wawancara

   Proses interaksi langsung dan terstruktur dengan *Financial Controller* PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau digunakan sebagai metode wawancara guna mengumpulkan data yang relevan mengenai pengelolaan kas kecil. Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Ida Rohyani, S.Pd selaku Kasir, Bapak Errents Detty Sinyo Sailana selaku *Financial Controller* dan Bapak Zaenal, S.E., selaku Pimpinan PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau pada tanggal 16 Mei 2023. Dari hasil wawancara tersebut, penulis menemukan permasalahan utama yang terjadi pada proses penanganan kas kecil yang dijabarkan dalam konteks permasalahan.

3. Studi Pustaka

   Penulis memanfaatkan referensi dari buku, jurnal dan bahan lain dari perpustakaan dan perpustakaan *online*.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Model air terjun dijadikan sebagai pilihan dalam pengembangan perangkat lunak. Model air terjun adalah suatu metode dalam pengembangan perangkat lunak yang melibatkan siklus hidup perangkat lunak dengan langkah-langkah berurutan (Sukamto & Shalahuddin, 2018). Penjelasan langkah-langkah *waterfall*, diantaranya:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

   Analisis kebutuhan diperlukan untuk menyajikan sistem akuntansi kas yang diimplementasikan, dapat berupa analisis kebutuhan fungsional (fungsionalitas program) maupun analisis kebutuhan non-fungsional (persyaratan perangkat keras dan perangkat lunak).

2. Desain

   Langkah desain bertujuan untuk memodelkan desain sistem menggunakan *unified modeling language* (UML), yaitu *use case diagram, activity diagram, class diagram, sequence diagram, component diagram* dan *deployment diagram*. Desain basis data digambarkan ke dalam bentuk *entity relationship diagram* (ERD) dan *logical record structure* (LRS).

3. Pembuatan kode program

   Pada langkah ini, penulis mengimplementasikan rancangan pada situasi kehidupan nyata, yaitu pengkodean atau *coding*. Pengkodean program menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, *CodeIgniter* III sebagai *framework*, SQLYog sebagai aplikasi *database* dan *Sublime Text* sebagai *editor web* serta XAMPP termasuk Apache sebagai pemilik *web engine*.

4. Pengujian

   Black box testing dijadikan sebagai alat bantu dalam uji kelayakan aplikasi.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

   Pemeliharaan perangkat lunak secara berkala dan lakukan perubahan jika diperlukan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi sebagai batasan yang digunakan untuk memfokuskan perhatian pada permasalahan utama dan mencegah penyimpangan dari inti permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis membuat ruang lingkup hanya mengacu pada sistem informasi akuntansi kas kecil pada PT Sumatera Jaya Agro Lestari Kabupaten Sanggau. Sistem informasi akuntansi kas kecil dibangun untuk

menyediakan utilitas bagi dua tingkat pengguna: *kasir* dan *financial controller*. Kasir dapat mengelola data penerimaan, data pengeluaran, mengakses laporan yang terdiri dari: laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas. *Financial Controller* dapat mengelola data pengguna, data ayat jurnal akuntansi, data penerimaan, data pengeluaran, mengakses laporan yang terdiri dari: jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi kas kecil ini dibuat dengan menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, *CodeIgniter III* sebagai *framework*, SQLYog sebagai aplikasi *database*, *Sublime Text* sebagai *editor web* dan XAMPP menyertakan Apache sebagai *server* situs.

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS